

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN MUDA(LATIHAN/MANDIRI)



SINDHENAN ANDHEGAN GAWAN GENDING
:Suatu Tinjauan Garap Musikal

Oleh

Sutrisni

Nip: 19630823 199802 2001

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2013
Nomor: DIPA-023.04.2.506315/2013, tanggal 5 Desember 2012
Berdasar SK Rektor Nomor: 185 /KEP/2013 tanggal 29 Mei 2013
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan
Nomor: 2239.B /K 14.11.1/PL/2013, tanggal 30 Mei

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Jl. Parangtritis km 6.5 kotak pos 1210 Yogyakarta
Desember 2013

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN MUDA(LATIHAN/MANDIRI)



UPI-PESTASIA KAMPUS 1 YOGYAKARTA	
JAM	720/Fu0/Fu1/2019
KLAS	
TERIMA	18-8-2019

SINDHENAN ANDHEGAN GAWAN GENDING
:Suatu Tinjauan Garap Musikal

Oleh

Sutrisni

Nip: 19630823 199802 2001

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2013
Nomor: DIPA-023.04.2.506315/2013, tanggal 5 Desember 2012
Berdasar SK Rektor Nomor: 185 /KEP/2013 tanggal 29 Mei 2013
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan
Nomor: 2239.B /K 14.11.1/PL/2013, tanggal 30 Mei

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Jl. Parangtritis km 6.5 kotak pos 1210 Yogyakarta
Desember 2013

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Sindhenan Andhegan Gawang Gend...



PKW1407070720

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : SINDHENAN ANDHEGAN GAWAN GENDING: Suatu Tinjauan Garap Musikal

Peneliti/Pelaksana : S U T R I S N I

Nama Lengkap : S U T R I S N I

NIP : 19630823199802 2001

NIDIN : 0023086302

Jabatan Fungsional: Lektor

Program Studi : S-2

Nomor HP : 081215320863

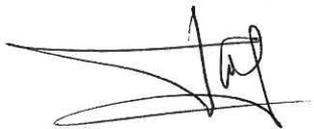
Alamat Surel (e-mail): subarinitrisni@yahoo.co.id

Tahun Pelaksana : 2013

Biaya Keseluruhan : 6.500.000 (Enam juta limaratus ribu rupiah)

Yogyakarta, 5 Desember 2013

Mengetahui
Ketua Jurusan



(Drs. Subuh, M. Hum)
Nip. 195802091985031002

Peneliti



(Dra. Sutrisni, M. Sn)
Nip.19630823199802 2001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta



Dr. Sunarto, M. Hum
Nip. 19570709198503 1 004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN

Jalan Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001
Telp. (0274) 379935, 379133, Fax. (0274) 371233

BERITA ACARA SEMINAR / PEMANTAUAN
PENELITIAN DOSEN MUDA TAHUN 2013
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA
(Di Rumah Budaya Tembi Bantul Yogyakarta)

Pada hari ini Sabtu tanggal Dua bulan Nopember tahun Dua ribu tiga belas saya:

Nama : Dra. SUTRISNI, M.Sn.
Unit Kerja : Fakultas Seni Pertunjukan
Judul penelitian : Sindhrenan Gawon Gending:
satu Tinjauan Sorop Musikal

Telah menghadiri dan mempresentasikan hasil penelitian DOSEN MUDA tahun 2013 pada seminar / pemantauan penelitian Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, dengan nama reviewer / Tim Pembina Penelitian sebagai berikut.

No.	Nama Reviewer / Tim Pembina	Tanda Tangan
1.	DR. Hendro Martono, M.Sn.	1.
2.	Dr. Junaidi, M.Hum.	2.
3.		3.
4.		4.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 2 Nopember 2013

Mengetahui
Ketua LPT ISI Yogyakarta

Dr. Sunarto, M.Hum.
NIP 19570709 198503 1 004

Peneliti

SUTRISNI
.....
NIP. 196308 63 199002 2001

RINGKASAN

SINDHENAN ANDHEGAN GAWAN GENDING:

Suatu Tinjauan Garap Musikal

Sindhènan andhegan gawan gending yaitu sajian vocal putri/pesinden yang disajikan ketika gending berhenti sementara bukan *suwuk*. Lagu sindenan beserta teks merupakan bawaan dari gending itu sendiri, serta tidak dapat diaplikasikan pada gending lain. Hal ini disebabkan karena antara garap *andhegan gawan* gending yang satu dengan gending lainnya memiliki spesifikasi garap yang berbeda, baik ditinjau dari garap komposisi penyajian, maupun garap vokal.

Penyajian garap *sindhènan andhegan gawan* dimaksudkan untuk memberikan variasi garap gending, agar sajian gending lebih dinamis, variatif, tidak membosankan bagi penikmat gending. Ciri umum *Sindhènan andhegan gawan* gending adalah: teks selalu menyebut/menginformasikan nama gending itu sendiri, sedang garap musikal disesuaikan dengan *seleh* nada sindenan baku.

Secara tekstual sindenan *andhegan gawan* gending dapat dibedakan menjadi 4: (1) Teks *andhegan gawan* terdiri dari satu baris atau dua frase. Teks berisikan tentang penyebutan nama/identitas gending. secara musikal *Sindhènan* ini mengacu pada *sindhènan* baku yang berfungsi untuk mempertegas kalimat lagu. (2)Teks *Sindhènan andhegan* terdiri dari satu bait. Kandungan isi teks kadang disesuaikan dengan nama gending, tetapi kadang isi tidak ada hubungan dengan nama gending, baru kemudian untuk *seleh* gong diakhiri dengan identitas/nama gending. Secara musikal *andhegan* ini seperti lagu sekar yang merupakan kreatifitas penggarap. (contoh gending Kutut Manggung versi Tyondrolukito). (3) Teks *Sindhènan andhegan gawan* gending *pamijen* yakni menyebutkan dua nama gending sekaligus sedang garap lagu mengacu pada *sindhènan* baku.(4) *Sindhènan gawan* gending yang spesifikasi garapnya hanya terdapat pada musikal/lagunya saja, sedang lirik lagu meminjang lirik lagu gending lain.

Secara umum *Sindhènan andhegan gawan* gending terletak pada tabuhan kempul ke-3. pada posisi kendangan *ngaplak* menjelang *seleh* gong sedang letak

andhegan gawan gending pada bentuk ketuk loro kerep lebih bervariasi. *Andhegan gawan* gending Kutut Manggung dan *andhegan* Kembang Gayam memiliki persamaan letak *andhegan* yang serupa.

Atas dasar kasus garap *Sindhènan andhegan* gending Kutut Manggung yang bervariasi, maka peneliti menyimpulkan bahwa semua gending pada dasarnya dapat digarap atau dibuatkan *Sindhènan andhegan gawan* gending. sesuai dengan kreatifitas pesinden/ penggarap, tentu saja hal ini harus didukung dengan rasa musikal yang tinggi, kreatifitas garap dan penguasaan sastra jawa.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan anugrah-Nya, sehingga laporan yang berjudul *SINDHĒNAN ANDHEGAN GAWAN GENDING: Suatu Tinjauan Garap Musikal*, ini dapat terselesaikan. Laporan penelitian ini disusun sebagai syarat untuk memenuhi tanggung jawab peneliti pada Lembaga Pengabdian Masyarakat, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terselesainya penelitian ini berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

Bapak Dr. Sunarto M. Hum selaku ketua LPM Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk latihan meneliti, guna mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya garap *SindhĒnan*.

Ucapan terimakasih disampaikan pula kepada bapak Dr. Junaidi, S.kar M. Hum, dan Dr.Hendro Martono, M. Sn, yang telah memberi bimbingan hingga terselesainya penelitian ini.

Rasa terimakasih penulis haturkan pula pada bapak Trustho.M. Hum, Agus Suseno M. Hum, yang telah memberi informasi tentang garap gending dan juga kepada teman –teman yang telah membantu berupa apapun, hingga terselesainya penelitian ini.

Tak lupa penulis ucapkan terimakasih pula pada suamiku tercinta Mohammad Fauzy Mahmud, yang selalu memberi dorongan dan dengan sabar menemani, dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Pepatah mengatakan “tak ada gading yang tak retak” demikian juga halnya dengan laporan penelitian ini. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Yogyakarta, 5 Desember 2013

Sutrisni

SINGKATAN DAN SIMBOL

1. Singkatan dalam penotasian

Bal	= balungan
Nts	= Notasi
Sdn	= Sindhen
Gd	= Gending
Kw	= kawilan
Sk	= Sekaran
Lr	= Laras
Pt	= Patet
Br	= Barang
Kw	= Kawilan (istilah kendangan)
Mg	= Magak

No	Simbol pada Notasi	Keterangan
1	~	Tanda tabuhan kenong
2	~	Tanda tabuhan kempul
3	+	Tanda tabuhan ketuk
4	0	Tanda tabuhan gong
5	.™	tanda tempat mandheg/andegan
6	3*	Tanda akhir nada <i>seleh</i> pada <i>andhegan</i>
No	Simbol Kendangan	Bunyi
1	d	Dang
2	b	den
3	b	dhet
4	bl	dlang

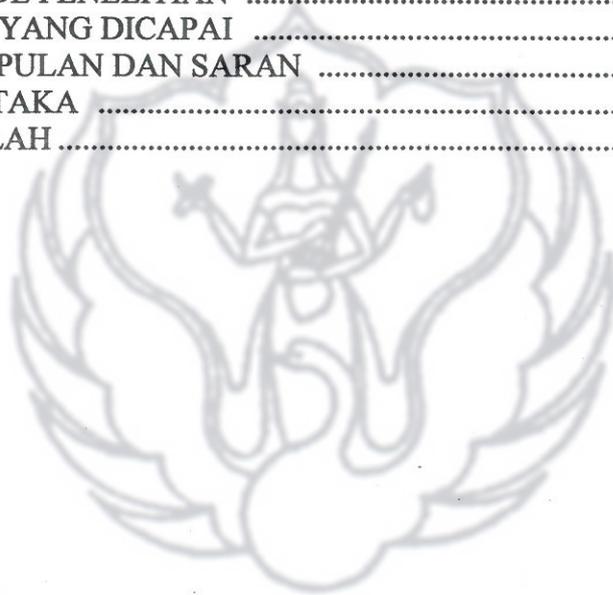
5	k	ket
6	p	Thung
7	ɸ	Lung
8	t	Tak
9	.	tok

keterangan



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN BERITA ACARA.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	v
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB 3. TUJUAN MANFAAT PENELITIAN	5
BAB 4. METODE PENELITIAN	6
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	8
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	39
DARTAR PUSTAKA	40
DAPTAR ISTILAH	44



BAB 1

PENDAHULUAN

Penelitian yang berjudul *Sindhènan Andhegan Gawan Gending: suatu Tinjauan Garap Musikal* ini merupakan langkah awal penelitian tentang *Sindhènan* pada Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini didasari oleh rasa ingin tau peneliti tentang *sindhènan andhegan gawan gending* yang meliputi lagu musikal, pemakaian lirik lagu, dan tempat *andhegan*. Peneliti terdahulu belum menjabarkan mengenai penyebab terjadinya *sindhènan andhegan*, seperti mengapa gending mesthi digarap *mandeg*, mengapa menggunakan lirik lagu yang spesifik dan mengapa letak *andhegan* diletakan pada *selèh* gong. Pertanyaan-pertanyaan tersebut selalu menyelimuti hati peneliti, maka untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis meneliti tentang *sindhènan andhegan gawan gending*.

Sindhènan Andhegan gawan gending berasal dari kata *sindhènan andhegan* dan *gawan*. Kata *sindhènan* berasal dari kata dasar *sindhèn* yang berarti *nembang mbarengi gamelan* (bernyanyi menyertai gamelan).¹ Arti akhiran 'an' dalam kata *sindhènan* adalah hasil dengan demikian *sindhènan* berarti lagu yang terdengar ketika aktifitas *sindhèn* dilaksanakan. *Andhegan* berasal dari kata *mandheg* (bahasa jawa) berarti berhenti setelah berjalan.² Pada penyajian karawitan garap *uyon-uyon* ada kalanya penyajian gending diberhentikan sementara/ istirahat. Ketika gending diberhentikan (bukan *suwuk*), kemudian diisi dengan lagu vokal secara solo oleh vokalis putri/*pesindhèn*, yang selanjutnya lagu vokal tersebut dinamai *sindhènan andhegan*. Dengan demikian *andhegan* menunjuk pada lagu sindenannya sedang *mandheg* adalah suatu peristiwa garap. Istilah *Gawan* berasal dari kata dasar *gawa* (bahasa jawa) artinya yang dibawa/bawaan, maksudnya adalah lagu vokal yang dibawa oleh gending itu sendiri. Jadi *sindhènan andhegan gawan gending* yaitu sajian vokal putri/pesinden yang disajikan ketika gending

¹ Mangun Suwito, *Kamus Lengkap Bahasa Jawa*, (Bandung: CV. Irama Widya, 2002), P. 229.

² *Ibid*, p. 427.

berhenti sementara bukan *suwuk*, lagu sindenan beserta teks merupakan bawaan dari gending itu sendiri, serta tidak dapat diaplikasikan pada gending lain.

Sindhènan andhegan gawan gending banyak dijumpai pada gending bentuk *ladrang* dan gending bentuk *kethuk loro kerep*. Oleh karena jumlah *sindhènan andhegan gawan* gending cukup banyak, maka dalam penelitian ini hanya akan dibahas *sindhènan andhegan gawan* gending secara umum dengan sample *sindhènan* dalam bentuk *ladrang* yaitu gending Kutut Manggung dan sample *sindhènan* dalam bentuk *ketuk loro kerep*: gending Onang-Onang, laras pelog patet Nem, gending Gandrung Manis laras pelog patet Barang dan gending Kembang Gayam minggah Pareanom laras pelog patet Nem. Pemilihan gending ini didasarkan atas garap *andhegan* secara musikal, letak *andhegan* dan pemakaian lirik lagu yang spesifik. sehingga dari hasil analisa gending tersebut akan menemukan motif-motif *andhegan gawan* gending yang harus diketahui bagi peneliti dan mahasiswa khususnya jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Yogyakarta.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: dengan penelitian ini penulis ingin mengetahui

1. Di mana tempat *sindhènan andhegan gawan* gending disajikan
2. Bagaimana tampilan *sindhènan andhegan gawan* gending
3. Mengapa terjadi *sindhènan andhegan gawan* gending